

## **Upaya Meningkatkan Kemampuan Sholat pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Kartu Pada Peserta Didik Kelas 3 SDN 1 Plumbon**

Fathus Sodiq, Siti Fatimah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: [fathussodiq7@gmail.com](mailto:fathussodiq7@gmail.com)

### **Abstract**

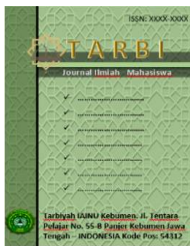
Learning to pray using the demonstration method with card media on prayer material has strategic and important value in preparing superior and moral human resources. This has been an obstacle so far in learning using interesting, challenging and fun methods, so this is the background for conducting classroom action research. This research aims to increase students' ability to pray in PAI subjects through the 3rd grade demonstration method at SDN 1 PLUMBON, Plumbon village. This research was conducted in two cycles. From research conducted by the author, it can be shown that there has been an increase in prayer learning outcomes for grade 3 students at SDN 1 PLUMBON, these learning outcomes can be known through tests, observations and interviews. Validate the data using the triangulation technique. The results of the analysis show that 70% of cycle 1 has been completed. Meanwhile, in cycle 2 learning, 90% of students had completed understanding the prayer material. So it can be concluded that there has been an increase in students' understanding of prayer material through the demonstration method and card media.

Keywords: *Prayer, demonstration method, card media*

### **Abstrak**

Pembelajaran sholat dengan menggunakan metode demonstrasi melalui media kartu pada materi sholat mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia unggul dan bermoral. Hal ini menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan sehingga hal ini yang melatarbelakangi untuk dilakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengikuti peningkatan kemampuan peserta didik tentang sholat pada mata pelajaran PAI melalui metode demonstrasi kelas 3 di SDN 1 PLUMBON desa Plumbon. Penelitian ini diadakan dalam dua siklus. dari penelitian yang dilakukan penulis dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil pembelajaran sholat bagi peserta didik kelas 3 SDN 1 PLUMBON, hasil pembelajaran tersebut dapat diketahui melalui tes, observasi, dan interviw. Validasi data dengan menggunakan teknik tringulasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa siklus 1 sebanyak 70% yang sudah tuntas. Sedangkan pada pembelajaran siklus 2 sebanyak 90% peserta didik telah tuntas dalam memahami materi sholat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang materi sholat melalui metode demonstrasi dan media kartu.

Kata Kunci : *Sholat, metode demonstrasi, media kartu*



## PENDAHULUAN

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Berdasarkan PP 55 tahun 2007 Pendidikan agama adalah Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan melalui mata pelajaran Pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta beraakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.<sup>2</sup> Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengarahkan dan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, Latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan. Pembelajaran Pendidikan agama Islam diarahkan untuk mengatarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi muslim yang taat menjalankan syariat Islam secara sempurna.

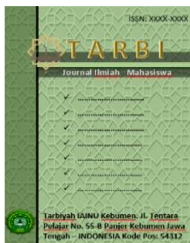
Berdasarkan hasil dari observasi selama pembelajaran PAI kelas 3 di SDN 1 PLUMBON Kecamatan Karangsembung, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang sholat dan peserta didik masih jarang melaksanakan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Ketika peserta didik melaksanakan praktik sholat di kelas masih banyak yang belum hafal gerakan dan bacaan sholat.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi tentang sholat sehingga kurang efektif dalam memahami materi kepada peserta didik. Metode ceramah ini membuat peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI, sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang tidak memuaskan. Nurrisqa & Khairan (2017) menyebutkan bahwa metode ceramah yang merupakan metode dimana guru yang menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta didik dan siswi hanya mendengarkan berdampak pada peserta didik menjadi pasif, pembelajaran menjadi jenuh, mengurangi minat untuk belajar, dan tidak efektif.

Oleh sebab itu guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara seorang pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik

<sup>1</sup> Peraturan No 55 Tahun 2007 ..., bab 1 pasal 1 ayat 1

<sup>2</sup> Peraturan No 55 Tahun 2007....., bab 2 pasal 2 ayat 1



agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik pada materi sholat adalah metode demonstrasi dimana peserta didik dapat melihat secara langsung proses pelaksanaan sholat, sehingga peserta didik lebih memahami materi.

Metode demonstrasi merupakan kegiatan yang bisa di gunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau *mereview* informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh menjadi lebih menyenangkan.<sup>3</sup> Cara penyajian pelajaran dari metode demonstrasi ini dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada peserta didik tentang suatu proses dalam bentuk tiruan yang di pertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain dalam topik atau bahasan yang harus didemonstrasikan.<sup>4</sup> Penggunaan metode demonstrasi penting dan sangat baik diterapkan dalam pembelajaran PAI materi sholat karena perhatian peserta didik dapat lebih terpusat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran yang dipelajari peserta didik lebih terarah.<sup>5</sup> Metode demonstrasi akan lebih inovatif dengan adanya media yang lain seperti menggunakan media kartu. Melalui media kartu, siswa akan senang belajar sambil bermain kartu. Hal ini menarik minat siswa sehingga memicu semangat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi dan Kartu Pada Peserta didik Kelas 3 Sdn 1 Plumbon.*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan II siklus. Masing-masing siklus terdapat dua pertemuan. Sebelum tahap perencanaan, terdapat tahap prasiklus untuk mengetahui kondisi peserta didik mengenai pemahamannya tentang materi sholat. Adapun prosedur penelitian diantaranya meliputi (1) perencanaan (*Planing*) yaitu kegiatan merencanakan tindakan penelitian kelas. Diantaranya yaitu menyusun RPP,

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Mandiri Tahun 2008) Hal.50

<sup>4</sup> Sanjaya Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Kencana Tahun 2005) Hal.75

<sup>5</sup> Miftahurrohman dan Siti Fatimah “Upaya meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Ulil Albab”, jurnal PAI Vol 1, No 1, Tahun 2022

<sup>6</sup> Azizah, F., & Fatimah, S. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PESERTA DIDIK KELAS TIGA SD N MELES ADIMULYO MELALUI MEDIA GENIUS CARD. *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 20-29.

menyusun media dan evaluasi, membuat lembar observasi dan wawancara. (2) tindakan (*acting*) merupakan kegiatan menerapkan isi rancangan penelitian. (3) pengamatan yaitu kegiatan mengamati pelaksanaan pembelajaran. (4) refleksi (*reflecting*) merupakan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 3 SDN 1 PLUMBON desa Plumbon yang berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, interview, dan tes. Validasi data menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, digunakan analisis kualitatif berupa hasil pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian untuk memperjelas hasil penelitian. Teknik analisi data yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Miles Huberman yang mempunyai tiga komponen pokok yaitu, 1) kondensasi data (*data condensation*); 2) penyajian data (*data display*); 3) penarikan kesimpulan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Pra Siklus

Pada tahapan ini penelitian mengambil data hasil belajar pada materi sebelumnya yang sudah diobservasi oleh peneliti. Data hasil belajar ini nantinya akan digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode demonstrasi dengan metode yang akan diajukan yaitu demonstrasi. Berdasarkan data pra siklus diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang kurang mengetahui bacaan sholat. Data yang diperoleh dari penilaian kondisi awal, masih banyak peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar. Berikut ini data hasil belajar pada tahapan pra siklus.

Tabel 1. Data Nilai Pra Siklus

No	Nama	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	DC	73	TL
2	FR	73	TL
3	HL	60	TL
4	KEN	65	TL
5	KET	65	TL
6	M. A	78	L

<sup>7</sup> Kurnia Yuni Rachmawati, dkk, Upaya Peningkatan Kemampuan Praktik Sholat Wajib melalui Metode Demonstrasi di TPQ Al Mujahidin Desa Kaleng, jurnal tarbi vol 1, Tahun 2022

7	MA	80	L
8	MU	70	TL
9	SH	60	TL
10	ZHA	80	L
Rata-rata		69,89	% Ketuntasan : 30%

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik adalah 69,33 dengan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 30%. Diketahui bahwa terdapat 7 peserta didik yang tidak lulus dan 3 peserta didik yang lulus. Oleh sebab itu, perlu adanya pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa untuk memahami materi sholat.

## 2. Analisis data siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I peserta didik melakukan praktik berupa menempelkan kartu. Selain itu, guru memberikan contoh tentang tata cara pelaksanaan sholat terlebih dahulu sehingga peserta didik dapat mengamati tata cara pelaksanaan sholat dengan tepat. Pada siklus I presentase ketuntasan yang didapatkan peserta didik 70%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode demonstrasi terlihat peningkatan presentase ketuntasan sebesar 30% dari penilaian pra siklus.

Tabel 2. Data Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	DC	76	L
2	FR	76	L
3	HL	75	L
4	KEN	65	TL
5	KET	75	L
6	M. A	78	L
7	MA	80	L
8	MU	70	TL
9	SH	60	TL
10	ZHA	80	L
Rata-rata		72,78	% Ketuntasan : 70%

Jumlah peserta didik yang mampu melampaui KKM pada pra siklus hanya terdapat 3 peserta didik, sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang hasil belajarnya melampaui KKM meningkat menjadi 7 peserta didik. Selanjutnya nilai rata-rata pada pra siklus hanya 69,89 dan nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat menjadi 72,78. Peningkatan ini terjadi dikarenakan kegiatan pembelajaran tertata, menyenangkan dan disertai adanya praktik gerakan dan bacaan sholat sehingga mudah dipahami peserta didik.

Berbeda dengan proses pembelajaran yang terjadi pada tahapan pra siklus, dimana guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Karena ketika guru sedang ceramah ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Hal tersebut mengakibatkan materi pembelajaran kurang tersampaikan kepada peserta didik. Dengan pembelajaran menggunakan praktik, kuis menempel kartu, bukan hanya guru yang mempraktikkan, akan tetapi peserta didik juga ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik lebih paham bagaimana cara melaksanakan sholat yang baik dan benar.

Presentasi ketuntasan yang ditargetkan pada kegiatan PTK ini adalah 85%. Karena hasil dari siklus I belum memenuhi target yang diharapkan maka perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan sudah efektif tetapi belum maksimal. Dari 10 peserta didik terdapat 7 peserta didik memperoleh skor tuntas dan 3 peserta didik belum tuntas dengan nilai rata-rata 72,78. Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi masih belum berhasil dengan baik dan akan dilanjutkan pada siklus ke II.

### 3. Analisis Data siklus II

Pada siklus II ini, penerapan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran guru melakukan pengulangan dan pembiasaan memperagakan gerakan sholat. Guru mempraktikkan dan menjelaskan dengan pelan dan diulang-ulang agar peserta didik lebih memahami. Tabel III adalah hasil analisis siklus II

Tabel 3. Data Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	DC	90	L
2	FR	80	L
3	HL	79	L
4	KEN	78	L
5	KET	78	L



6	M. A	74	TL
7	MA	84	L
8	MU	75	L
9	SH	70	TL
10	ZHA	90	L
Rata-rata		80,44	% Ketuntasan : 90%

Tabel 3 menunjukkan hasil nilai pada siklus II yaitu terjadi peningkatan dari siklus 1. Dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat nilai rata-rata 80,44 dengan presentasi ketuntasan sebanyak 90%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman sholat. Pada siklus II ini terlihat banyak peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, adanya suasana yang menyenangkan bagi mereka untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat, dan peserta didik merasa senang karena terbebas dari nuansa pembelajaran yang menegangkan. Beberapa kendala dalam pembelajaran di siklus II adalah peserta didik belum memaksimalkan hafalan bacaan sholat, belum bisa membaca dengan baik, sehingga perlu adanya pengulangan dalam pembiasaan agar peserta didik dapat membaca dengan tepat bacaan sholat.

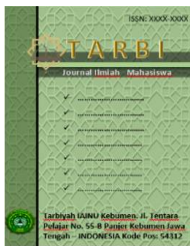
Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Arya Tamjung, dkk yang menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan shalat pada pembelajaran PAI siswa kelas IV SD Negeri 04 Madong Keranjik.<sup>8</sup> Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Arzani yang menyatakan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan shalat kelas III MI Maraqtta'alimat Anyar Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.<sup>9</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas 3 SDN 1 Plumbon dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbasis kartu dapat meningkatkan kemampuan sholat siswa kelas 3 SDN 1 Plumbon pada mata pelajaran PAI.

<sup>8</sup> Gusti Arya Tanjung, Mohamad Rif'at, Mutazam, "penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan sholat pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 04 Madong Keranjik, Jurnal Pendidikan dasar tahun 2018

<sup>9</sup> M. Arzani, Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan ketrampilan sholat wajib di kelas III MI Maraqtta'alimat Anyar, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol.5. No.1 Tahun 2019

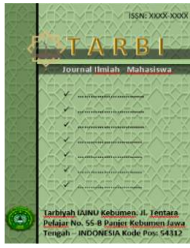


Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan adanya peningkatan presentasi pada tahap pra siklus dan tahap I. Nilai rata-rata siswa pada tahap pra siklus sebesar 69,89 dengan presentase ketuntasan minimal sebanyak 30%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,78 dengan presentase siswa dengan nilai di atas KKM sebesar 70%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan presentase sebesar 30% dari tahap pra siklus ke tahap siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata keterampilan sholat siswa meningkat menjadi 80,44 dengan presentase ketuntasannya sebesar 90%. Dengan demikian peningkatan presentase pada siklus I ke II sebesar 20%. Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi efektif digunakan dalam pembelajaran PAI materi sholat pada siswa kelas 3 SDN 1 Plumbon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arzani, M. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan ketrampilan sholat wajib di kelas III MI Mara'qitah'limat Anyar, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol.5. No.1. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/663/655> diakses pada 15 juni 2023.
- Azizah, F., & Fatimah, S. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PESERTA DIDIK KELAS TIGA SD N MELES ADIMULYO MELALUI MEDIA GENIUS CARD. *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 20-29.
- Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan Bab 1 pasal 1 ayat 1
- Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan Bab 2 pasal 2 ayat 1
- Miftahurrohman & Fatimah, S. (2022). Upaya meningkatkan pemahaman siswa materi sholat pada Mata Pembelajaran PAI melalui metode Demonstrasi siswa kelas VII SMP Ulil Albab. *Jurnal PAI* Vol 1, no 1. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/pai/article/view/300> diakses pada 13 Juni 2023
- Mutazam, dkk. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan sholat pada mata pelajaran PAI SD Negeri 04 Madong Keranjik, *Jurnal Pendidikan Dasar*. <http://www.jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/145> diakses pada 15 Juni 2023.
- Rachmawati, Kurnia Yuni dkk. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Praktik Sholat Wajib melalui Metode Demonstrasi di TPQ Al Mujahidin Desa Kaleng.





## **Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

**Vol 2 (3) Tahun 2023: 659-667**

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

---

<https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Tarbi/article/view/536> diakses

pada 10 Juni 2023.

Wina, Sanjaya. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis kompetensi*.

Bandung : kencana

Zaini, Hisyam, (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Insan Mandiri